

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan pada 28 responden. Hasil survey yang didapat dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Uji dilakukan untuk mengetahui jika kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan dalam penelitian utama. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Pendahuluan

No.	Variabel	<i>Pearson Correlate</i>	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status reliabilitas
1.	Faktor sosial			
	a. Umur	0,061		
	b. Pendidikan	-0,166		
	c. Pekerjaan	0,591**		
	d. Penghasilan	0,384*	0,522	Reliabel
2.	Kadar gula darah	0,268		
3.	Faktor genetik responden	0,246		
4.	Faktor pengetahuan responden	0,545**		
5.	Pola konsumsi	0,142		

Pada Tabel 1., dapat dilihat hasil uji validitas dan uji reliabilitas penelitian pendahuluan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, uji validitas pada setiap variabel memiliki nilai *pearson correlate* lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan valid kecuali pada faktor sosial umur sebesar 0,061 dan pendidikan yaitu sebesar -0.166. Maka dari itu dibutuhkan perubahan pada pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,522. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa variabel yang digunakan pada kuesioner termasuk dalam reliabilitas moderat. Walaupun tergolong masih reliabel tetapi masih rendah sehingga dilakukan perombakan pertanyaan dan jawaban pada kuesioner. Bagian pertanyaan dan jawaban yang diganti adalah pekerjaan, waktu tes gula darah dan

kadar gula darah, pengetahuan diabetes dan indeks glikemik, serta perilaku konsumsi.

### 3.2. Penelitian Utama

Dari hasil penelitian pendahuluan, dilakukan perombakan pertanyaan dalam kuesioner. Pada penelitian utama, didapatkan hasil responden sebanyak 151 orang dimana dilakukan reduksi responden. Reduksi responden dilakukan karena terdapat responden yang tidak mengisi tes terakhir gula darah, jawaban yang tidak lengkap, tidak konsisten dan tidak dapat dikonfirmasi. Hasil akhir responden yang digunakan dalam penelitian utama adalah sebanyak 128 responden. Dari hasil yang didapat, dilakukan kembali uji kelayakan data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian, dilakukan distribusi sam pel, deskriptif responden, deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi dan kadar gula, dan dilakukan uji hubungan antar variabel.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian utama dilakukan pada variabel faktor sosial, waktu dan kadar gula darah, faktor genetik, faktor pengetahuan dan perilaku konsumsi.

Tabel 2. Uji Validitas Penelitian Utama

No.	Variabel	<i>Pearson Correlate</i>
1.	Faktor sosial	
	a. Umur	0,492**
	b. Gender	0,063
	c. Pendidikan	0,502**
	d. Pekerjaan	0,198*
	e. Penghasilan	0,348**
2.	Gula darah	
	a. Waktu tes darah	0,329**
	b. Kadar gula darah	0,000
3.	Faktor genetik responden	
	a. Keluarga inti berdasarkan analisa dokter	0,409**
	b. Keluarga dekat berdasarkan analisa dokter	0,443**
	c. Keluarga inti / dekat dengan ciri diabetes	0,472**

4.	Faktor pengetahuan responden	
	a. Sumber pengetahuan	0,586**
	b. Diabetes umum	0,636**
	c. Diabetes tipe 1 dan 2	0,591**
	d. Glikemik indeks	0,657**
5.	Perilaku konsumsi	
	a. Makanan rendah glikemik	
	• Paling sering dikonsumsi	-0,271**
	▪ Frekuensi konsumsi	0,373**
	b. Tinggi glikemik	
	• Paling sering dikonsumsi	-0,312**
	▪ Frekuensi konsumsi	0,385**
6.	Alasan memilih lebih sering mengonsumsi makanan tinggi glikemik	
	a. Alasan memilih YA	0,295**
	b. Alasan memilih TIDAK	0,325**

Pada Tabel 2., dapat dilihat hasil uji validitas pada variabel-variabel yang telah ditentukan seperti faktor sosial, faktor genetik, faktor pengetahuan dan perilaku konsumsi. Hampir keseluruhan variabel adalah valid. Variabel yang tidak valid terdapat pada kadar gula darah dan gender.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian utama dilakukan pada variabel faktor sosial, waktu dan kadar gula darah, faktor genetik, faktor pengetahuan dan perilaku konsumsi.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Penelitian Utama

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status reliabilitas
Faktor sosial, gula darah, faktor genetik, faktor pengetahuan, dan perilaku konsumsi	0,543	Reliabel

Pada Tabel 3., dapat dilihat hasil uji reliabilitas penelitian utama pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,543. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan pada kuesioner adalah reliabilitas. Nilai reliabilitas menunjukkan reliabilitas moderat karena berada dalam *range* 0,50 hingga 0,70.

### 3.3. Karakteristik responden

#### a. Umur

Responden dibagi dalam 4 kelompok umur, yaitu 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun dan di atas 46 tahun. Untuk memfokuskan pengkajian, maka keempat kelompok umur ini diuji sebarannya agar dapat dibandingkan satu sama lain.

Tabel 4. Sebaran Responden menurut kelompok umur

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah responden	Nilai <i>chi-square</i>	Signifikansi
17-25	32 orang	35,406	1,000
26-35	32 orang		
36-45	32 orang		
> 46	32 orang		

Pada Tabel 4., dapat dilihat hasil uji perbedaan pada sebaran umur responden yang telah dilakukan pada 128 responden dimana didapatkan 32 orang pada setiap kelompok umur yaitu kelompok umur 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, dan diatas 46 tahun. Hasil uji *chi-square* yang didapat menunjukkan tidak ada perbedaan nyata pada setiap kelompok umur. Maka dari itu, keempat kelompok umur layak dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya.

#### b. Gender

Responden dibagi dalam 2 gender yaitu perempuan dan laki-laki. Untuk memfokuskan pengkajian, maka kedua gender diuji sebarannya agar dapat dibandingkan satu sama lain.

Tabel 5. Sebaran Responden menurut Gender

Gender	Jumlah responden	Nilai <i>chi-square</i>	Umur (tahun)			
			17-25	26-35	36-45	>46
Perempuan	61 orang	0,281NS	17	18	19	13
Laki-laki	67 orang		15	14	13	19

Pada Tabel 5., dapat dilihat hasil sebaran gender responden. Sebesar 47,66% merupakan responden dengan gender perempuan sedangkan sebesar 52,34% merupakan responden dengan gender laki-laki. Hasil uji *chi-square* yang didapat

menunjukkan tidak ada perbedaan nyata pada gender sehingga secara statistik layak dibandingkan. Namun karena sebaran menurut umur tidak sebanding, maka tidak dilakukan pengujian.

### c. Pendidikan

Responden dibagi dalam 4 tingkat pendidikan yaitu SD-SMP, SMA, perguruan tinggi, dan pasca sarjana. Untuk memfokuskan pengkajian, maka keempat tingkat pendidikan diuji sebarannya agar dapat dibandingkan satu sama lain.

Tabel 6. Sebaran Responden menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah responden	Nilai <i>chi-square</i>	Signifikansi
SD – SMP	2 orang	93,250	0,000
SMA	54 orang		
Perguruan tinggi (D1-D3 / S1)	64 orang		
Pasca sarjana (S2)	8 orang		

Pada Tabel 6., dapat dilihat hasil sebaran pendidikan responden yang telah dilakukan pada 128 responden dimana didapatkan sebesar 1,56% (2 orang) memiliki pendidikan terakhir SD – SMP, 42,19% (54 orang) memiliki pendidikan terakhir SMA, 50% (64 orang) memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi, dan 6,25% (8 orang) memiliki pendidikan terakhir pasca sarjana. Hasil uji *chi-square* yang didapat menunjukkan ada perbedaan nyata pada pendidikan responden sehingga tidak layak dibandingkan.

### d. Pekerjaan

Responden dibagi dalam 6 tingkat pekerjaan yaitu tidak bekerja, pegawai swasta, profesional, wiraswasta, pegawai negeri/TNI/Polri, dan siswa/mahasiswa. Untuk memfokuskan pengkajian, maka keenam tingkat pekerjaan diuji sebarannya agar dapat dibandingkan satu sama lain.

Tabel 7. Sebaran Responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah responden	Nilai <i>chi-square</i>	Signifikansi
Tidak kerja	9 orang	58,656	0,000
Pegawai swasta	38 orang		

Profesional	17 orang
Wiraswasta	44 orang
Pgw ngr, TNI, polri	6 orang
Siswa / Mahasiswa	14 orang

Pada Tabel 7., dapat dilihat hasil sebaran pekerjaan responden yang telah dilakukan pada 128 responden dimana didapatkan hasil tertinggi yaitu sebesar 34,38% (44 orang) yang bekerja wiraswasta serta 29,69% (38 orang) yang bekerja sebagai pegawai swasta. Nilai terendah diperoleh sebesar 4,69% (6 orang) yang merupakan pegawai negeri, TNI, dan polri serta sebesar 7,03% (9 orang) tidak bekerja. Hasil uji *chi-square* yang didapat menunjukkan ada perbedaan nyata pada pekerjaan responden sehingga tidak layak dibandingkan.

#### e. Penghasilan

Responden dibagi dalam 5 tingkat penghasilan yaitu dibawah Rp 1.400.000, Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000, Rp 2.800.000 – Rp 5.600.000, Rp 5.600.000 – Rp 11.200.000, dan di atas Rp 11.200.000. Untuk memfokuskan pengkajian, maka kelima tingkat penghasilan diuji sebarannya agar dapat dibandingkan satu sama lain.

Tabel 8. Sebaran Responden menurut Penghasilan

Penghasilan	Jumlah responden	Nilai <i>chi-square</i>	Signifikansi
< Rp 1.400.000	20 orang		
Rp 1,4 – Rp 2,8 juta	11 orang		
Rp 2,8 – Rp 5,6 juta	26 orang	56,766	0,000
Rp 5,6 juta – Rp 11,2 juta	58 orang		
> Rp 11,2 juta	13 orang		

Pada Tabel 8., dapat dilihat hasil sebaran penghasilan responden yang telah dilakukan pada 128 responden dimana didapatkan hasil tertinggi yaitu sebesar 45,318% (58 orang) yang berpenghasilan Rp 5.600.000 – Rp 11.200.000. Kemudian sebanyak 20,31% (26 orang) yang berpenghasilan Rp 2.800.000 – Rp 5.600.000. Nilai terendah diperoleh sebesar 8,59% (11 orang) yang berpenghasilan Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000. Hasil uji *chi-square* yang didapat menunjukkan ada perbedaan nyata pada penghasilan responden sehingga tidak layak dibandingkan.

### 3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah

#### 3.4.1. Waktu Tes dan Kadar Gula Darah

Responden dibagi dalam 5 tingkat berdasarkan waktu tes gula darah yaitu 7-12 bulan lalu, 4-6 bulan lalu, 2-3 bulan lalu, 2-4 minggu lalu, dan minggu ini. Pada kadar gula darah, responden dikelompokkan dalam 4 tingkat yaitu sangat tinggi (>200 mg/dL), tinggi (>130 mg/dL), normal (70-130 mg/dL), rendah (<70 mg/dl).

Tabel 9. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Waktu Tes Gula Darah Terakhir menurut Kelompok Umur

Waktu tes gula darah terakhir	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
7-12 bulan yang lalu	13	40,63	5	15,63	7	21,88	0	0,00
4-6 bulan yang lalu	10	31,25	5	15,63	4	12,50	3	9,38
2-3 bulan yang lalu	5	15,63	12	37,50	7	21,88	2	6,25
2-4 minggu yang lalu	3	9,38	6	18,75	9	28,13	13	40,63
Minggu ini	1	3,13	4	12,50	5	15,63	14	43,75

Pada Tabel 9., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan waktu tes gula darah terakhir. Pada kelompok umur 17-25 tahun, responden paling banyak melakukan cek kadar gula darah terakhir 7-12 bulan terakhir sebanyak 40,63%. Pada kelompok umur 26-35 tahun, responden paling banyak melakukan cek darah 2-3 bulan yang lalu yaitu sebanyak 37,50%. Pada kelompok umur 36-45 tahun, responden mayoritas melakukan cek darah 2-4 minggu yang lalu. Pada kelompok umur di atas 46 tahun mayoritas melakukan cek darah dalam minggu ini yaitu sebanyak 43,75% dan dalam 2-4 minggu yang lalu sebanyak 40,63%.

Tabel 10. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Nilai Kadar Gula Darah menurut Kelompok Umur

Kadar Gula Darah	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
> 200 mg/dL	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	9,38
> 130 mg/dL	2	6,25	5	15,63	6	18,75	15	46,88
70 - 130 mg/dL	30	93,75	27	84,38	26	81,25	14	43,75
< 70 mg/dL	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Pada Tabel 10., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan nilai kadar gula darah. Pada kelompok umur 17-25 tahun hingga 36-45 tahun, mayoritas responden memiliki kadar gula darah 70-130 mg/dL dimana jumlah responden mencapai 81,25% - 93,75%. Sedangkan pada kelompok umur di atas 46 tahun, mayoritas responden memiliki kadar gula darah lebih dari 130 mg/dL sebanyak 46,88% dan 70-130 mg/dL sebanyak 43,75%.

Tabel 11. Rata-rata *Ranking* dan Uji Beda Waktu Tes Terakhir dan Nilai Kadar Gula Darah Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Gula Darah	
	Waktu tes terakhir	Nilai Gula darah
17-25	26,25 <sup>a</sup>	30,25 <sup>c</sup>
26-35	49,22 <sup>b</sup>	27,63 <sup>b</sup>
36-45	51,19 <sup>b</sup>	26,75 <sup>b</sup>
> 46	81,44 <sup>c</sup>	15,97 <sup>a</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 11., dapat dilihat uji beda dari waktu tes gula darah terakhir dan nilai gula darah menurut kelompok umur. Terjadi peningkatan nilai *mean rank* seiring bertambahnya umur dimana pada kelompok umur di atas 46 tahun, memiliki nilai tertinggi pada waktu tes gula darah terakhir. Selain itu, terjadi penurunan *mean rank* nilai gula darah seiring bertambahnya umur dimana pada kelompok umur 17-25 tahun memiliki nilai tertinggi. Pada parameter waktu tes gula darah terakhir dan nilai gula darah, terdapat perbedaan pada setiap kelompok umur kecuali pada kelompok umur 26-35 tahun dengan 36-45 tahun.

### 3.4.2. Faktor Sosial

Pada faktor sosial, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan penghasilan ditabulasi berdasarkan kelompok umur dan dilakukan uji beda antar setiap kelompok umur.

Tabel 12. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Pendidikan menurut Kelompok Umur

Pendidikan	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD – SMP	0	0,00	1	3,13	1	3,13	0	0,00
SMA	15	46,88	10	31,25	12	37,50	17	53,13
Perguruan tinggi	17	53,13	18	56,25	16	50,00	13	40,63
Pasca sarjana	0	0,00	3	9,38	3	9,38	2	6,25

Pada Tabel 12., dapat dilihat jumlah responden pada setiap kelompok umur terhadap tingkat faktor sosial pendidikan. Pada parameter pendidikan, persentase tertinggi diperoleh responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi yang mencapai lebih dari 50% responden pada setiap kelompok umur kecuali pada kelompok umur diatas 46 tahun. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden dengan pendidikan terakhir SMA.

Tabel 13. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Pekerjaan menurut Kelompok Umur

Pekerjaan	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak bekerja	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	28,13
Pegawai swasta	16	50,00	11	34,38	8	25,00	3	9,38
Profesional	0	0,00	6	18,75	7	21,88	4	12,50
Wiraswasta	2	6,25	12	37,50	15	46,88	15	46,88
Pegawai negeri, TNI, polri	0	0,00	3	9,38	2	6,25	1	3,13
Siswa / Mahasiswa	14	43,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Pada Tabel 13., dapat dilihat jumlah responden pada setiap kelompok umur terhadap tingkat faktor sosial pekerjaan. Pada kelompok umur 17-25 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden dengan pekerjaan pegawai swasta sebesar 50.00%. Pada kelompok umur 26-35 tahun dan 36-45 tahun, persentase tertinggi

diperoleh responden pekerjaan sebagai wiraswasta sebesar 37,50% dan 46,88%. Pada kelompok umur 36-45 tahun dan di atas 46 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebesar 46,88% pada kedua kelompok umur.

Tabel 14. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Penghasilan menurut Kelompok Umur

Penghasilan	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
< Rp 1,4 juta	14	43,75	0	0,00	0	0,00	6	18,75
Rp 1,4 – 2,8 juta	6	18,75	2	6,25	0	0,00	3	9,38
Rp 2,8 – 5,6 juta	10	31,25	9	28,13	6	18,75	1	3,13
Rp 5,6 – 11,2 juta	2	6,25	20	62,50	21	65,63	15	46,88
> Rp 11,2 juta	0	0,00	1	3,13	5	15,63	7	21,88

Pada Tabel 14., dapat dilihat jumlah responden pada setiap kelompok umur terhadap tingkat faktor sosial pekerjaan. Pada kelompok umur 17-25 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden dengan penghasilan kurang dari Rp 1.400.000 sebesar 43,75%. Pada kelompok umur 26-35 tahun, 36-45 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden dengan penghasilan Rp 5.600.000 – Rp 11.200.000 sebesar 62,50% dan 65,63%. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden berpenghasilan Rp 5.600.000 – Rp 11.200.000 sebesar 46,88%.

Tabel 15. Rata-rata *Ranking* dan Uji Beda Faktor Sosial Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Faktor Sosial		
	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
17-25	31,69 <sup>a</sup>	39,88 <sup>a</sup>	18,00 <sup>a</sup>
26-35	44,38 <sup>a</sup>	63,78 <sup>b</sup>	50,19 <sup>b</sup>
36-45	41,00 <sup>a</sup>	59,13 <sup>b</sup>	62,19 <sup>c</sup>
> 46	32,31 <sup>a</sup>	35,00 <sup>a</sup>	55,72 <sup>bc</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 15., dapat dilihat uji beda dari faktor sosial menurut kelompok-kelompok umur. Rata-rata tertinggi pada parameter pendidikan diperoleh kelompok

umur 26-35 tahun, sedangkan pada parameter pekerjaan, rata-rata tertinggi diperoleh kelompok umur 26-35 tahun. Pada parameter penghasilan, nilai rata-rata tertinggi diperoleh kelompok umur di atas 46 tahun. Tidak ditemukan adanya perbedaan nyata antar kelompok umur pada parameter pendidikan. Pada parameter pekerjaan, ada perbedaan nyata antara kelompok umur 17-25 tahun dengan semua kelompok umur kecuali kelompok umur di atas 46 tahun, sedangkan pada kelompok umur 26-35 tahun dengan umur 36-45 tahun tidak memiliki perbedaan nyata. Pada parameter penghasilan, ada perbedaan nyata antar kelompok umur kecuali pada kelompok umur di atas 45 tahun.

### 3.4.3. Faktor Genetik

Pada faktor genetik, responden yang memiliki keluarga inti dengan penyakit diabetes, keluarga dekat dengan penyakit diabetes, dan keluarga inti / dekat dengan ciri diabetes ditabulasi berdasarkan kelompok umur dan dilakukan uji beda antar setiap kelompok umur.

Tabel 16. Jumlah dan Persentase Responden yang Memiliki Keluarga Inti dengan Penyakit Diabetes berdasarkan Analisa Dokter menurut Kelompok Umur

Keluarga inti dengan penyakit diabetes berdasarkan analisa dokter	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak tahu	7	21,88	7	21,88	9	28,13	0	0,00
Ibu	4	12,50	7	21,88	5	15,63	10	31,25
Saudara kandung wanita	2	6,25	0	0,00	4	12,50	4	12,50
Ayah	6	18,75	6	18,75	4	12,50	8	25,00
Saudara kandung pria	2	6,25	2	6,25	0	0,00	1	3,13
Saya sendiri	0	0,00	0	0,00	1	3,13	6	18,75
Tidak ada	11	34,38	10	31,25	9	28,13	3	9,38

Pada Tabel 16., dapat dilihat jumlah responden yang memiliki keluarga inti dengan penyakit diabetes berdasarkan analisa dokter. Pada kelompok umur 17-25 tahun dan 26-35 tahun, responden paling banyak tidak memiliki keluarga inti dengan penyakit diabetes berdasarkan analisa dokter. Pada kelompok umur 36-45 tahun, persentase tertinggi diperoleh responden yang tidak mengetahui adanya keluarga

ini yang terkena diabetes dan tidak memiliki keluarga inti yang terkena diabetes. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, responden paling banyak memiliki orangtua yang terkena diabetes dimana persentase responden yang memilih ibu lebih banyak dibanding ayah.

Tabel 17. Jumlah dan Persentase Responden yang Memiliki Keluarga Dekat dengan Penyakit Diabetes berdasarkan Analisa Dokter menurut Kelompok Umur

Keluarga dekat dengan penyakit diabetes berdasarkan analisa dokter	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak tahu	21	65,63	20	62,50	26	81,25	24	75,00
Saudara dari ibu	3	9,38	3	9,38	1	3,13	4	12,50
Nenek	5	15,63	3	9,38	4	12,50	3	9,38
Saudara dari ayah	0	0,00	2	6,25	0	0,00	1	3,13
Kakek	3	9,38	1	3,13	0	0,00	0	0,00
Tidak ada	0	0,00	3	9,38	1	3,13	0	0,00

Pada Tabel 17., dapat dilihat jumlah responden yang memiliki keluarga dekat dengan penyakit diabetes berdasarkan analisa dokter. Pada setiap kelompok umur, responden paling banyak tidak mengetahui adanya keluarga dekat dengan penyakit diabetes. Jumlah responden yang memiliki keluarga dekat dengan penyakit diabetes, paling banyak memilih nenek. Jumlah responden yang memiliki keluarga dekat dengan penyakit diabetes, paling sedikit memilih saudara dari ayah.

Tabel 18. Jumlah dan Persentase Responden yang Memiliki Keluarga Inti atau Keluarga Dekat yang Memiliki Ciri Diabetes menurut Kelompok Umur

Keluarga inti atau keluarga dekat yang memiliki ciri diabetes	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak tahu	2	6,25	5	15,63	9	28,13	0	0,00
Ibu	4	12,50	9	28,13	6	18,75	11	34,38
Saudara kandung wanita	3	9,38	1	3,13	6	18,75	6	18,75
Saudara dari ibu	5	15,63	4	12,50	1	3,13	3	9,38
Nenek	6	18,75	4	12,50	3	9,38	2	6,25
Ayah	6	18,75	5	15,63	4	12,5	7	21,88
Saudara kandung pria	2	6,25	2	6,25	0	0,00	1	3,13

Saudara dari ayah	3	9,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kakek	1	3,13	0	0,00	1	0,00	0	0,00
Saya sendiri	0	0,00	0	0,00	2	3,13	2	6,25
Tidak ada	0	0,00	2	6,25	2	6,25	0	0,00

Pada Tabel 18., dapat dilihat jumlah responden yang memiliki keluarga inti atau keluarga dekat yang memiliki ciri-ciri diabetes. Pada kelompok umur 17-25 tahun, responden paling banyak memiliki nenek dan ayah dengan ciri-ciri diabetes. Pada kelompok umur 26-35 tahun dan di atas 46 tahun, responden paling banyak memiliki ibu dengan ciri-ciri diabetes. Pada kelompok umur 36-45 tahun, responden paling banyak tidak mengetahui adanya keluarga dengan ciri diabetes.

Tabel 19. Rata-rata *Ranking* dan Uji Beda Faktor Genetik Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Faktor Genetik (Keluarga yang terkena diabetes)		
	Keluarga inti berdasarkan analisa dokter	Keluarga dekat berdasarkan analisa dokter	Keluarga inti dan dekat dengan ciri diabetes
17-25	52,84 <sup>a</sup>	69,66 <sup>b</sup>	68,69 <sup>a</sup>
26-35	51,97 <sup>a</sup>	52,88 <sup>ab</sup>	59,84 <sup>a</sup>
36-45	47,50 <sup>a</sup>	40,88 <sup>a</sup>	49,63 <sup>a</sup>
> 46	57,06 <sup>a</sup>	56,38 <sup>ab</sup>	57,53 <sup>a</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 19., dapat dilihat uji beda dari faktor genetik menurut kelompok umur. Rata-rata tertinggi pada parameter keluarga inti yang terkena diabetes berdasarkan analisa dokter adalah kelompok umur di atas 45 tahun, sedangkan pada parameter keluarga dekat yang terkena diabetes, rata-rata tertinggi diperoleh kelompok umur 17-25 tahun. Pada parameter keluarga inti dan dekat yang memiliki ciri diabetes, rata-rata tertinggi diperoleh kelompok umur 17-25 tahun. Berdasarkan tabel, tidak ada perbedaan nyata antar kelompok umur pada parameter keluarga inti yang terkena diabetes berdasarkan analisa dokter. Pada parameter keluarga dekat yang terkena diabetes berdasarkan analisa dokter, terdapat perbedaan nyata antara kelompok umur 17-25 tahun dengan 36-45 tahun, sedangkan pada kelompok umur 26-35 tahun dan di atas 45 tahun tidak berbeda nyata dengan kelompok umur

lainnya. Pada parameter keluarga inti atau dekat dengan ciri diabetes, tidak ada perbedaan nyata antar kelompok umur.

#### 3.4.4. Faktor Pengetahuan

Pada faktor pengetahuan, tingkat sumber pengetahuan, pengetahuan diabetes umum, pengetahuan jenis diabetes, dan pengetahuan indeks glikemik ditabulasi berdasarkan kelompok umur dan dilakukan uji beda antar setiap kelompok umur.

Tabel 20. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Sumber Pengetahuan menurut Kelompok Umur

Tingkat sumber pengetahuan	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Sangat rendah	15	46,88	16	50,00	12	37,50	2	6,25
Rendah	10	31,25	8	25,00	13	40,63	8	25,00
Cukup rendah	6	18,75	4	12,50	6	18,75	16	50,00
Tinggi	1	3,13	3	9,38	1	3,13	4	12,50
Sangat tinggi	0	0,00	1	3,13	0	0,00	2	6,25

Pada Tabel 20., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat sumber pengetahuan. Pada kelompok umur 17-25 tahun dan 26-35 tahun, responden paling banyak memiliki tingkat sumber pengetahuan yang sangat rendah. Pada kelompok umur 36-45 tahun, memiliki tingkat sumber pengetahuan yang rendah. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, memiliki tingkat pengetahuan yang cukup rendah

Tabel 21. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Diabetes Umum menurut Kelompok Umur

Tingkat pengetahuan diabetes umum	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	5	15,63	5	15,63	0	0,00	0	0,00
Kurang baik	9	28,13	7	21,88	5	15,63	2	6,25
Baik	7	21,88	5	15,63	10	31,25	6	18,75
Cukup baik	4	12,50	5	15,63	7	21,88	10	31,25
Sangat baik	7	21,88	10	31,25	10	31,25	14	43,75

Pada Tabel 21., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan diabetes umum. Pada kelompok umur 17-25 tahun, responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan diabetes umum yang kurang baik. Pada kelompok umur 26-35 tahun dan di atas 46 tahun, responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan diabetes umum yang sangat baik. Pada kelompok umur 36-45 tahun, responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan diabetes umum yang baik dan sangat baik.

Tabel 22. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Jenis Diabetes menurut Kelompok Umur

Tingkat pengetahuan jenis diabetes	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	21	65,63	20	62,50	20	62,50	8	25,00
Kurang baik	2	6,25	1	3,13	1	3,13	2	6,25
Baik	2	6,25	4	12,50	5	15,63	13	40,63
Cukup baik	2	6,25	1	3,13	3	9,38	2	6,25
Sangat baik	5	15,63	6	18,75	3	9,38	7	21,88

Pada Tabel 22., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan jenis diabetes. Pada kelompok umur 17-25 tahun, 26-35 tahun, dan 36-45 tahun, responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan yang tidak baik. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, responden paling banyak memiliki pengetahuan jenis diabetes yang baik.

Tabel 23. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Indeks Glikemik menurut Kelompok Umur

Tingkat pengetahuan indeks glikemik	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	19	59,38	15	46,88	13	40,63	14	43,75
Kurang baik	6	18,75	6	18,75	10	31,25	9	28,13
Baik	2	6,25	4	12,50	4	12,50	3	9,38
Cukup baik	0	0,00	3	9,38	2	6,25	1	3,13
Sangat baik	5	15,63	4	12,50	3	9,38	5	15,63

Pada Tabel 23., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan indeks glikemik. Pada setiap kelompok umur, responden paling banyak memiliki pengetahuan indeks glikemik yang tidak baik. Responden dengan pengetahuan yang kurang baik memiliki persentase kedua tertinggi.

Tabel 24. Rata-rata *Ranking* dan Uji Beda Faktor Pengetahuan menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Faktor Pengetahuan			
	Sumber pengetahuan	Diabetes umum	Jenis Diabetes	Indeks glikemik
17-25	34,44 <sup>a</sup>	37,69 <sup>a</sup>	32,91 <sup>a</sup>	35,53 <sup>a</sup>
26-35	29,59 <sup>a</sup>	4,06 <sup>ab</sup>	35,69 <sup>a</sup>	47,66 <sup>a</sup>
36-45	38,66 <sup>a</sup>	53,41 <sup>bc</sup>	34,19 <sup>a</sup>	48,53 <sup>a</sup>
> 46	76,56 <sup>b</sup>	64,94 <sup>c</sup>	65,38 <sup>b</sup>	47,41 <sup>a</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 24., dapat dilihat uji beda dari faktor pengetahuan menurut kelompok-kelompok umur. Rata-rata tertinggi pada parameter sumber pengetahuan, pengetahuan diabetes umum, dan jenis diabetes diperoleh kelompok umur di atas 45 tahun, sedangkan pada parameter pengetahuan glikemik indeks, diperoleh rata-rata tertinggi pada kelompok umur 26-35 tahun dimana nilai rata-ratanya hampir sama dengan kelompok umur di atas 45 tahun. Berdasarkan tabel, pada parameter sumber pengetahuan, pengetahuan diabetes umum, dan jenis diabetes, tidak ada perbedaan nyata pada setiap kelompok umur kecuali kelompok umur di atas 45 tahun, sedangkan pada parameter pengetahuan glikemik indeks, tidak ada perbedaan nyata pada setiap kelompok umur.

### 3.4.5. Faktor Perilaku Konsumsi

#### a. Makanan Glikemik Rendah

Tabel 25. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Nilai IG pada Jenis Makanan Rendah Glikemik yang Sering Dikonsumsi menurut Kelompok Umur

Tingkat nilai IG pada jenis makanan rendah glikemik yang sering dikonsumsi	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tinggi	1	3,13	4	12,50	4	12,50	4	12,50
Cukup tinggi	2	6,25	6	18,75	6	18,75	12	37,50
Cukup rendah	1	3,13	1	3,13	1	3,13	3	9,38
Rendah	4	12,50	8	25,00	6	18,75	4	12,50
Sangat rendah	24	75,00	13	40,63	15	46,88	9	28,13

Pada Tabel 25., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat jenis makanan rendah glikemik yang sering dikonsumsi. Pada kelompok umur 17-25 tahun, 26-35 tahun, dan 36-45 tahun, diperoleh responden paling banyak mengonsumsi makanan rendah glikemik dengan tingkat nilai IG yang sangat rendah. Pada kelompok umur >46 tahun, diperoleh responden paling banyak mengonsumsi makanan rendah glikemik dengan tingkat nilai IG yang cukup tinggi.

Tabel 26. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Konsumsi Makanan Rendah Glikemik yang Sering Dikonsumsi

Frekuensi konsumsi makanan rendah glikemik yang sering dikonsumsi	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
2-3x sebulan	1	3,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1x seminggu	0	0,00	0	0,00	1	3,13	0	0,00
2-3x seminggu	23	71,88	22	68,75	24	75,00	19	59,38
4-5x seminggu	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Setiap hari	8	25,00	10	31,25	7	21,88	13	40,63

Pada Tabel 26., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan frekuensi konsumsi makanan rendah glikemik yang sering dikonsumsi. Pada setiap kelompok umur diperoleh responden paling banyak memiliki frekuensi konsumsi 2-3 kali

seminggu. Frekuensi konsumsi setiap hari memiliki jumlah dan persentase responden kedua paling banyak.

Tabel 27. Rata-rata *Ranking* Faktor Perilaku Konsumsi Makanan Rendah Glikemik Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Makanan yang sering dikonsumsi	Frekuensi konsumsi
17-25	58,91 <sup>b</sup>	24,94 <sup>a</sup>
26-35	43,13 <sup>a</sup>	30,50 <sup>a</sup>
36-45	44,50 <sup>a</sup>	22,22 <sup>a</sup>
> 46	34,00 <sup>a</sup>	38,75 <sup>a</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 27., dapat dilihat *mean rank* dari faktor perilaku konsumsi makanan rendah glikemik menurut kelompok umur. Rata-rata tertinggi pada makanan rendah glikemik yang psering dikonsumsi adalah pada kelompok umur 17-25 tahun dengan rata-rata frekuensi konsumsi tertinggi diperoleh kelompok umur di atas 46 tahun. Tidak ada perbedaan nyata pada parameter makanan rendah GI yang sering dikonsumsi pada setiap kelompok umur kecuali kelompok umur 17-25 tahun dengan frekuensi konsumsi yang tidak berbeda nyata juga pada setiap kelompok umur.

#### b. Makanan Glikemik Tinggi

Tabel 28. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Tingkat Jenis Makanan Tinggi Glikemik yang Sering Dikonsumsi menurut Kelompok Umur

Tingkat nilai IG pada jenis makanan tinggi glikemik yang sering dikonsumsi	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Sangat tinggi	0	0,00	1	3,13	3	9,38	8	25,00
Tinggi	1	3,13	1	3,13	1	3,13	1	3,13
Cukup tinggi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Cukup rendah	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Rendah	31	96,88	30	93,75	28	87,50	23	71,88

Pada Tabel 28., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat jenis makanan tinggi glikemik yang sering dikonsumsi. Pada setiap kelompok umur, diperoleh

responden paling banyak mengonsumsi makanan tinggi glikemik dengan tingkat nilai IG yang rendah yaitu sebanyak 71,88% - 96,88%. Pada kelompok umur 36 – 45 tahun dan di atas 46 tahun, konsumsi makanan tinggi glikemik dengan tingkat nilai IG yang sangat tinggi memiliki jumlah responden kedua paling banyak.

Tabel 29. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Konsumsi Makanan Tinggi Glikemik yang Sering Dikonsumsi

Frekuensi konsumsi makanan tinggi glikemik yang sering dikonsumsi	Kelompok umur (tahun)							
	17-25		26-35		36-45		> 46	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Setiap hari	30	93,75	24	75,00	23	71,88	14	43,75
4-5x seminggu	1	3,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2-3x seminggu	0	0,00	2	6,25	4	12,50	4	12,50
1x seminggu	0	0,00	1	3,13	2	6,25	0	0,00
2-3x sebulan	1	3,13	5	15,63	3	9,38	14	43,75

Pada Tabel 29., dapat dilihat jumlah responden berdasarkan frekuensi konsumsi makanan tinggi glikemik yang sering dikonsumsi. Pada kelompok umur 17-25 tahun, 26-35 tahun, dan 36-45 tahun, diperoleh responden paling banyak memiliki frekuensi konsumsi setiap hari. Pada kelompok umur di atas 46 tahun, sebesar 43,75% responden memiliki frekuensi konsumsi setiap hari dan 2-3 kali sebulan.

Tabel 30. Rata-rata *Ranking* dan Uji Beda Faktor Perilaku Konsumsi Makanan Tinggi Glikemik menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (tahun)	Makanan yang sering dikonsumsi	Frekuensi konsumsi
17-25	16,88 <sup>b</sup>	7,13 <sup>a</sup>
26-35	16,38 <sup>b</sup>	26,34 <sup>b</sup>
36-45	15,38 <sup>ab</sup>	28,72 <sup>b</sup>
> 46	12,88 <sup>a</sup>	58,44 <sup>c</sup>

Keterangan:

Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak beda nyata pada  $p \leq 0,05$

Pada Tabel 30., dapat dilihat uji beda dari faktor perilaku konsumsi makanan tinggi glikemik menurut kelompok umur. Rata-rata tertinggi pada makanan tinggi glikemik yang paling sering dikonsumsi adalah pada kelompok umur 17-25 tahun dengan rata-rata frekuensi konsumsi tertinggi diperoleh kelompok umur di atas 45

tahun, Terdapat perbedaan nyata pada tingkat jenis makanan tinggi glikemik yang paling sering dikonsumsi antara umur di atas 46 tahun dengan kelompok umur 17-25 tahun dan 26-35 tahun dengan frekuensi konsumsi yang berbeda nyata antar kelompok umur kecuali kelompok umur 36-45 tahun.

### 3.5. Uji Hubungan Faktor-faktor Pengaruh Kadar Gula Darah

Antara faktor sosial, faktor fenetik, faktor pengetahuan, dan faktor perilaku konsumsi dilakukan uji hubungan terhadap kadar gula darah.

Tabel 31. Uji hubungan Faktor yang Mempengaruhi Kadar Gula darah

	Variabel	Nilai korelasi kadar gula (Y <sub>1</sub> )
Faktor sosial (X <sub>1</sub> )	Pendidikan	0,064 <sup>NS</sup>
	Pekerjaan	0,125 <sup>NS</sup>
	Penghasilan	-0,023 <sup>NS</sup>
Faktor genetik (X <sub>2</sub> )	Keluarga inti	0,088 <sup>NS</sup>
	Keluarga dekat	0,040 <sup>NS</sup>
	Keluarga inti / dekat	0,063 <sup>NS</sup>
Faktor pengetahuan (X <sub>3</sub> )	Sumber pengetahuan	-0,367 <sup>***</sup>
	Diabetes umum	-0,196 <sup>*</sup>
	Jenis diabetes	-0,144 <sup>NS</sup>
Faktor perilaku konsumsi (X <sub>4</sub> )	Glikemik indeks	0,005 <sup>NS</sup>
	Makanan rendah glikemik yang sering dikonsumsi	0,230 <sup>**</sup>
	Makanan tinggi glikemik yang sering dikonsumsi	0,327 <sup>**</sup>

Berdasarkan Tabel 31., didapatkan hasil uji hubungan antar faktor yang mempengaruhi kadar gula. Hasil dari uji hubungan menunjukkan adanya hubungan antara sumber pengetahuan, pengetahuan responden mengenai diabetes umum, konsumsi makanan rendah glikemik dan makanan tinggi glikemik, sedangkan faktor sosial yaitu pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kadar gula.